

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, dan manfaat serta tujuan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Video pembelajaran adalah media instruksional modern yang terdiri dari media yang bisa didengar dan dilihat serta media ini dapat membuat konsep yang abstrak terlihat lebih konkret dengan memperlihatkan secara langsung proses keterampilan yang dijelaskan (Sugiyarto, 2016). Keunggulan penerapan video pembelajaran yaitu lebih menarik perhatian, dapat memperlihatkan gerakan, dapat mengulang adegan atau peristiwa penting yang ada di dalam video, menampilkan unsur visual yang realistis, serta menawarkan kemampuan mahasiswa yang lebih tinggi (Sari & Sundari, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Aryani., 2015) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran video pada proses pembelajaran di Fakultas Keperawatan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa. Hal ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran video lebih konkret sehingga materi yang diberikan lebih jelas dan juga mudah dipahami oleh mahasiswa.

Faktor eksternal dan faktor internal dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan mahasiswa. Media pembelajaran yang digunakan merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan. Semakin kompleks media yang digunakan maka akan semakin jelas pengetahuan yang diperoleh dikarenakan semakin banyak indera yang

berfungsi untuk menerima informasi. Menurut penelitian Lufianti (2010) mahasiswa yang menggunakan media pembelajaran video memiliki pengetahuan yang lebih baik dikarenakan informasi yang akan disampaikan dengan media pembelajaran video mudah untuk dipahami dengan gambaran yang jelas . Berdasarkan penelitian Sugiyarto (2016) penggunaan media pembelajaran video memiliki pengaruh atau dampak yang lebih baik untuk kemampuan serta pemahaman mahasiswa. Hal ini didukung juga dengan penelitian yang dilakukan di Universitas Ubudiyah Indonesia oleh Lisa et al (2016) yaitu bahwa dalam proses pembelajaran Fakultas Keperawatan menggunakan video sebagai salah satu media pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Ramdani et al (2018) juga menemukan bahwa di STIKes Larsa Husada Garut juga menggunakan video sebagai salah satu media pembelajaran.

Universitas Pelita Harapan juga melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video sama halnya dengan beberapa Universitas yang ada di Indonesia. Salah satu dari beberapa mata kuliah yang menggunakan media pembelajaran video yaitu *Medical Surgical Nursing 1* khususnya pada topik gangguan pernapasan. Gangguan pernapasan atau respirasi adalah masalah yang sangat berkaitan erat dengan kebutuhan fisiologis menurut Maslow sehingga menjadi salah satu prioritas kedaruratan yang membutuhkan intervensi yang tepat. Oleh karena itu penting sebagai calon perawat yang profesional harus memiliki tingkat pengetahuan yang baik untuk mengetahui tentang penanganan atau intervensi terhadap gangguan pernapasan (Ayunda, 2019).

Hasil survei terhadap 18 orang mahasiswa ETP 2019 yang telah mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran video pada mata kuliah *Medical Surgical Nursing 1* terkhususnya pada topik penanganan gangguan pernapasan, didapatkan bahwa 10 dari 18 responden memahami materi dan merasa terbantu dengan adanya media pembelajaran video dikarenakan video pembelajaran dapat diakses dimana dan kapan saja serta dapat disimpan untuk dipelajari kembali. Namun 8 dari 18 responden menyatakan bahwa mereka masih mengalami kendala untuk memahami materi yang disampaikan, tetapi tetap merasa terbantu dengan adanya media pembelajaran video. Berdasarkan data-data dan juga hasil survey diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Video Dengan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang Penanganan Gangguan Pernapasan”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagian yang penting dalam berjalannya suatu proses pembelajaran salah satunya yaitu media pembelajaran. Video pembelajaran merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pada saat melakukan observasi, peneliti menemukan bahwa 10 dari 18 responden memahami materi dan merasa terbantu dengan adanya media pembelajaran video dikarenakan video pembelajaran dapat diakses dimana dan kapan saja serta dapat disimpan untuk dipelajari kembali. Namun 8 dari 18 responden menyatakan bahwa mereka kesulitan dalam memahami materi yang

disampaikan, tetapi mereka tetap merasa terbantu dengan adanya media pembelajaran video. Sebab itu, kami sebagai peneliti ingin meneliti tentang Hubungan Media Pembelajaran Video Dengan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang Penanganan Gangguan Pernapasan.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara media pembelajaran video dengan tingkat pengetahuan mahasiswa tentang penanganan gangguan pernapasan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi media pembelajaran video.
2. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan mahasiswa tentang penanganan gangguan pernapasan.
3. Mengidentifikasi hubungan media pembelajaran video dengan tingkat pengetahuan mahasiswa tentang penanganan gangguan pernapasan.

1.4 Pertanyaan penelitian dan Hipotesis Penelitian

1.4.1 Pertanyaan Penelitian :

Apakah ada hubungan antara media pembelajaran video dengan tingkat pengetahuan mahasiswa tentang penanganan gangguan pernapasan?

1.4.2 Hipotesis Penelitian :

H₁: Ada hubungan antara media pembelajaran video dengan tingkat pengetahuan mahasiswa tentang penanganan gangguan pernapasan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1.5.1 Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai media pembelajaran video pembelajaran dalam pendidikan keperawatan.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Institusi dapat menggunakan penelitian ini sebagai dasar acuan untuk pendidik dan mahasiswa keperawatan dalam melakukan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui media pembelajaran video di Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan, Tangerang.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini sebagai dasar pengembangan variabel media pembelajaran video dengan peningkatan belajar serta sebagai referensi dan bahan masukkan untuk penelitian selanjutnya pada area kaji yang sama.